

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, M., K. Syawaluddin, & K. Wibowo. 2012. Struktur Komunitas Ikan Karang di Perairan Kendari. *Indonesian Journal Of Marine Science*, Vol 17, no 3: 154-163.
- Ahmadiyah, G. N., Wilson, J. R., & Green, A. (2013). Protokol Pemantauan Terumbu Karang Untuk Menilai Kawasan Konservasi Perairan. *United States Agency for International Development Program Regional Asia Melalui Coral Triangle Support Partnership*.
- Ammar, M., Ahmed, S., EL-Gammal, Nassar, F., Belal, M., Farag, A., EL-Mesiry, W., EL-Haddad, G., Orabi, K., Abdelreheem, A., Shaaban, A., & Amgad. (2013). *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, Vol 14, no 1: 43–53.
- Apriyanto, H. 2017. Potensi Kesesuaian Lokasi Wisata Selam Ditinjau Dari Aspek Ekologi Di Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat Bangka. Skripsi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi. Universitas Bangka Belitung.
- Arsyad, N.M. 2016. Komposisi Jenis dan Sebaran Ikan Indikator Famili Chaetodontidae Kaitannya dengan Tutupan Habitat Terumbu Karang di Pulau Badi, Kepulauan Spermonde. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ayu Pratiwi, M., Ernawati, N. M., & Wijayanti, N. P. P. 2021. Kesesuaian Ekosistem Terumbu Karang Untuk Kegiatan Wisata Selam Di Nusa Lembongan, Bali. *ECOTROPIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, Vol 15, no 1:1-11.
- Ajeng, T., Munasik, & Diah, P. W. 2012. Pengaruh Perbedaan Ukuran Fragmen dan Metode Transplantasi Terhadap Pertumbuhan Karang *Pocillopora damicornis* di Teluk Awur, Jepara, Semarang. *Journal of Marine Research*. Vol 1, no.1 : 159-168.
- Bahar, A. 2015. *Pedoman Survei Laut*, 1th ed. Makassar: Masagena Press. 184 p.
- Cahyani, I. D. (2021). Sebaran ikan famili chaetodontidae pada daerah transplantasi karang dan terumbu karang alami di perairan pulau badi kepulauan spermonde. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Cahyo, A. (2017). Identifikasi Penyakit Pada Terumbu Karang Menggunakan Ripple Down Rules. *JUTEI*, Vol 1, no 2: 165–174.
- Cesar, H.L., Burke, Pet–Soede. 2003. *The Economic of World Wide Coral Reef Degradation*. Cesar Environmental Economic. Consulting: Arnhen (Netherlands).
- COREMAP II-PPTK UNHAS. 2006. Rencana pengelolaan terumbu karang (RPTK) Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Sulawesi Selatan
- Coremap. 2010. Tentang Karang.http://www.coremap.or.id/tentang_karang/. Diakses 27 Desember 2021.

- Crawford, B., M. Balgos, & C.R. Pagdilao. 2000. Community-based Marine Sanctuaries in the Philippines: A Report on Focus Group Discussion. Coastal Resources Center, University of Rhode Island. Philippine Council for Aquatic and Marine Research and Development. Manila.
- Daniel, T. C., & Boster, R. S. 1976. Measuring Landscape Esthetics: The Scenic Beauty Estimation Method. USDA Forest Service. Press Colorado State University. 66 p.
- Dewi, E. P., & Sarilestari, W. 2018. Penilaian Kualitas Estetika Lanskap Kota Bogor Dengan Menggunakan Scenic Beauty Estimation (SBE). *IKRA-ITH TEKNOLOGI: Jurnal Sains & Teknologi*, Vol 2, no 2: 1-8.
- Dhiecha, D. M. 2013. Perencanaan Artificial Reef sebagai Restorasi Terumbu Karang dan Pengaman Pantaidi Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 3(1).
- Edwards, A., & Edgardo, G. (2008). Konsep Dan Panduan Restorasi Terumbu: Membuat pilihan bijak di antara ketidakpastian. In *Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI)*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI).
- English, S., C. Wilkinson., & U. Baker (eds). 1994. Survey Manuals for Tropical Marine Resources. Australia Institute of Marine Science. Townsville, Australia.
- Fajar, M., Supratman, O., & Syari, I. A. (2019). The Potential Suitability Of Diving Tourism Locations Viewed From Ecological Aspects In Coastal Waters Pelabuhan Dalam Tuing Bangka Regency. *Jurnal Sumberdaya Perairan*, Vol 13, no 2: 157–167.
- Ferse, Sebastian C.A., Hein, Margaux Y., dan Rolfer, Lena. *A Survey of Current Trends and Suggested Future Directions In Coral Transplantation for Reef Restoration*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249966>.
- Gadi Djou, J. A. (2013). Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende. *Jurnal Kawistara*, Vol 3, no 1:1-116.
- Harris L E, 2001. "Stability Analisis for The Submerged Reef Ball Breakwater Proposed or The (Undisclosed Hotel) Resort".
- Harun, Siti Chaliza, Imam Fachrozi, Asphi Yusra, Nurhamidah, Suci Meiken Saragi, and Hasrudin. 2021. Penggunaan Metode Jaring Laba-Laba Untuk Transplantasi Terumbu Karang Di Pulau Salah Nama, hal 220–229. Dalam Prosiding SIXTH POSTGRADUATE BIO EXPO 2021. 27 OKTOBER 2021. Universitas Negeri Medan, Medan
- Hidayat, I. W. 2009. Uji scenic beauty estimation terhadap konfigurasi tegakan-tegakan vegetasi di Kebun Raya Bogor. *Dalam* Prosiding Seminar Nasional Sains MIPA Dan Aplikasinya (pp. 49-54).
- Isdianto, A., & Luthfi, O. M. (2020). Identifikasi Life Form dan Persentase Tutupan Terumbu Karang untuk Mendukung Ketahanan Ekosistem Pantai Tiga Warna. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, Vol 5, no 4: 808.
- Jayanti, R., Adi, W., & Dedi. (2021). Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Selam Berdasarkan Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Kelapan Kabupaten Bangka

- Selatan. Suitability and Carrying Capacity of Diving Tourism Based on Coral Reef Ecosystems on Kelapan Island, South Bangka Regency. *Akuatik-Jurnal Sumberdaya Perairan*, Vol 15, no 1: 23–29.
- Johan, Y. 2016. Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Sebesi Provinsi Lampung. *Jurnal Depik*. Vol 5, no 2:41-47.
- Jompa, J. & McCook, L. J. (2002). Effects of Competition and Herbivory on Interactions Between a Hard Coral and a Brown Alga. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*. Vol 271, no 202 :25-39.
- Karta, I. W. (2014). Teknologi Reef Ball Melalui Pemberdayaan Sekehe Teruna-Teruni (Stt) Dalam Upaya Konservasi Terumbu Karang Di Kawasan Konservasi Perairan (Kkp) Nusa Penida. hal 354–359. Dalam Prosiding Seminar Nasional FMIPA IV, Bali, 2013. Universitas Pendidikan Ganesha, Bali
- Kastolani, W., Marhanah, S., & Fauzan, G. (2016). Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 36–43.
- Khakim N. 2009. Kajian tipologi fisik pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan wilayah pesisir. Disertasi Sekolah Pascasarjana Bogor, 141-143 Januari 2009. Institut Pertanian Bogor. Bogor,
- Kuiter, R.H., & T. Tonzuka. 2001. Pictoral Guide to Indonesian Reef Fishes Part 2. Zoonetics. Australia.
- Leonard, O., Kusnoputranto, H., & Junita, I. (2020). Analisis Wisata Selam Berkelanjutan (Studi Kasus : Daya Dukung Lingkungan Terumbu Karang Untuk Wisata Selam Di Pulau Pari , Kepulauan Seribu) (Case Study : Coral Reef Environmental Support For Diving Tour In. *Jurnal Riset Jakarta*, Vol 13, no 1: 29–40.
- Luthfi, O. M., & Januarsa, I. N. (2018). Identifikasi Organisme Kompetitor Terumbu Karang Di Perairan Pantai Putri Menjangan, Buleleng, Bali. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, Vol 11, no 1: 24–30.
- Manzanaris, M.R., A.B. Rondonuwu., & S.B. Pratasik. 2018. Struktur komunitas dan kondisi terumbu karang di perairan Desa Poopoh Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol 7, no 1: 9-19.
- Muqsit, A., Purnama, D., Ta'alidin, Z. 2016. Struktur Komunitas Terumbu Karang Di Pulau Dua Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Enggano*, Vol 1 no 1: 75-87
- Natha, H. M., Tuwo, A., dan Samawi, F. 2014. Kesesuaian Ekowisata Selam Dan Snorkling Di Pulau Nusa Ra dan Nusa Deket Berdasarkan Potensi Biofisik Perairan. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol 14, no 3:259–268.
- Nybakken JW. 1986. Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis. Eidman M, Koebiono, DG Bengen, Penerjemah. Jakarta : PT Gramedia. Terjemahan dari : *Biology and Ecological Approach*.
- Prasetya.I.N.D..2003. Kajian Jenis Dan Kelimpahan Rekrutmen Karang Di Pesisir Desa Kalibukbuk, Singaraja, Bali.Universitas Pendidikan Ganesha,Singaraja: Bali.

- Prayudha, B., & P. Makatipu. 2008. Studi Baseline Terumbu Karang Daerah Perlindungan Laut: Pangkajene Kepulauan. COREMAP II-LIPI. Jakarta.
- Prawidya, R. 2014. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Masyarakat Terhadap Perilaku Pengelolaan Transplantasi Terumbu Karang di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. Tesis Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Reid, C., Marshall, J., Logan, D., & Klein, D. (2009). Coral Reef and Climate Change. The University of Queensland: Australia.
- Rizal, S., Pratomo, A., & Irawan, H. (2016). Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Pulau Terkulai. *Repository UMRAH*.
- Riansyah, A., Hartono, D., & Kusuma, A. B. (2018). Ikan Kepe-kepe (Chaetodontidae) sebagai bioindikator kerusakan perairan ekosistem terumbu karang Pulau Tikus. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, 35(2), 103-110.
- Sadili, D., Sarmintohadi, Ramli, I., Rasdiana, H., Sari, R. P., Miasto, Y., Prabowo, Monitja, M., Tery, N., & Annisa, S. (2015). *Pedoman Rehabilitasi Terumbu Karang* (pp. 1–88).
- Salm, R.V, J.R. Clark, & E. Sirilia. 2000. Marine and Coastal Protected Area: A Guide for Planners and Managers. International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN). Washington DC
- Sammarco, P. W., Lirette, A., Tung, Y. F., Boland, G. S., Genazzio, M., & Sinclair, J. (2014). Coral Communities on Artificial Reefs in the Gulf of Mexico: Standing vs Toppled Oil Platforms. *ICES Journal of Marine Science*, Vol 71, no 2, 417-426.
- Saputra, A., Permana, D. D., Cahyo, F. D., Arif, A., & Wijonarko, E. A. (2022). Transplantasi Terumbu Karang Acropora spp, Untuk Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Panjang, Teluk Banten. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, Vol 4, no 2: 105–115.
- Setiawati, I. I. 2018. *Pengembangan Ekowisata Bahari* (pp. 1–5).
- Suharsono. 2008. Jenis-Jenis Karang di Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta
- Sunarto. 2006. Keanekaragaman hayati dan degradasi ekosistem terumbu karang. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Pajajaran.
- Supriharyono, 2007. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Djembatan. Jakarta.
- Suryanto, H., Yulianda, F., & Wardiatno, D. Y. (2009). Analisis Status Terumbu Karang Untuk Pengembangan Wisata Bahari Di Desa Teluk Buton Kabupaten Natuna (Analysis of Coral Reef Condition Status for the Development of Marine Tourism in Teluk Buton Village, Natuna Regency). *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, Vol 16, no 2: 137–143.
- Trihayuningtyas, E., Rahtomo, W., & Darmawan, H. (2018). Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba-Cambang Dan Sekitarnya Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15(1), 33–47. <https://doi.org/10.17509/jurel.v15i1.11293>
- Tuwo, A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Surabaya: Brilian

Internasional.

- Wardana, M. W., Sadarun, B., & Subhan. (2002). Hubungan Kondisi Terumbu Karang Dengan Kepadatan Megabentos Di Perairan Desa Sawopudo, Kabupaten Konawe. *Jurnal Sapa Laut*, Vol 7, no 1 : 53–58.
- Widhianingrum I, Indarjo A, Pratikto I. 2013. Studi Kesesuaian Perairan untuk Ekowisata Diving dan Snorkeling di Perairan Pulau Keramat, Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal Of Marine Research*. Vol 3, no 2:181- 189.
- Yulianda, F. (2019). Ekowisata Perairan: Suatu Pendekatan Kesesuaian dan Daya Dukung. Press IPB, 88 p.
- Yulius, Rahmania, R., Kadarwati, U. R., Ramdhan, M., Khairunnisa, T., Saepuloh, D., Subandriyo, J., & Tussadiah, A. (2018). *Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1412165>
- Uar, N. D., Murti, S. H., & Hadisusanto, S. (2016). Kerusakan Lingkungan akibat aktivitas manusia pada ekosistem terumbu karang. *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 30 no1: 88-96.
- Zulfikar, Wardiatno, Y., & Setyobudiandi, I. 2009. Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Kawasan Wisata Selam Dan Snorkeling Di Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, Vol 17, no 1: 195–203.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persentase tutupan dasar terumbu karang pada setiap stasiun di Pulau Badi

Kategori	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
Life coral	59.86%	82.5%	84.84%	74.20%
Dead coral	6.64%	9.3%	7.80%	6.34%
Algae	4.6%	0.80%	1.52%	1.62%
Other	11.26%	4.62%	0.70%	2.12%
Abiotic	17.64%	2.74%	5.14%	15.72%

Lampiran 2. Kondisi bio-fisik sebelum dan setelah transplantasi

Kategori	Sebelum Transplantasi (2005)	Setelah Transplantasi (2020)	Setelah Transplantasi (2022)
Life coral	19.6%	38.3%	71.0%
Dead coral	34.4%	20.7%	15.9%
Algae	0.10%	6.07%	8.80%
Other	1.3%	15.7%	16.58%
Abiotik	13.03%	26.2%	33.38%

Lampiran 3. Sebaran ikan karang di terumbu karang Pulau Badi

No	Jenis ikan	Jumlah individu			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
1	<i>Chaetodon kleinii</i>	1	1		
2	<i>Chaetodon ephippium</i>				
3	<i>Chaetodon lunulatus</i>	1	1	2	
4	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	9	19	23	12
5	<i>Chaetodon oxycephalus</i>				
6	<i>Chaetodon vagabundus</i>	2	3	2	1
7	<i>Coradion chrysozonus</i>		4		
8	<i>Chaetodon melannotus</i>		1	1	
9	<i>Chaetodon rafflesi</i>		3	2	1
10	<i>Chaetodon triangulum</i>		2	2	1
11	<i>Chaetodon adiargastos</i>			1	
12	<i>Chaetodon baronessa</i>			1	
13	<i>Chaetodon lunula</i>				
14	<i>Chaetodon spekulum</i>			2	
15	<i>Chaetodon trifascialis</i>				
16	<i>Heniochus chryisostomus</i>		1	1	
17	<i>Heniochus pleurotaenia</i>				
18	<i>Heniochus varius</i>	1			
19	<i>Apogon cookii</i>		4		
20	<i>Apogon angustatus</i>	8	7		
21	<i>Apogon compressus</i>	4			
22	<i>Apogon chrysotaenia</i>		36	10	12
23	<i>Apogon sealei</i>			19	0
24	<i>Apogon cyanosoma</i>	6	9	17	12
25	<i>Aulostomus chinensis</i>			1	1
26	<i>Balistoides viridescens</i>				3
27	<i>Odonus niger</i>	1	1		
	<i>Pseudobalistes</i>				
28	<i>flavimarginatus</i>		2		
29	<i>Balistoides viridescens</i>		3		
30	<i>Abalistes stellatus</i>		1		
31	<i>Aspidontus taeniatus</i>	6	8		
32	<i>Aeoliscus strigatus</i>			1	
33	<i>Platax teira</i>		4	1	
34	<i>Sargocentron rubrum</i>		152	8	
35	<i>Anampses caeruleopunctatus</i>			1	
36	<i>Anampses meleagrides</i>			1	4
37	<i>Anampses twistii</i>				
38	<i>Halichoeres trispilus</i>		7		
39	<i>Halichoeres kallochoroma</i>		2	2	
40	<i>Thalassoma hardwicke</i>		2	2	2
41	<i>Halichoeres cholopterus</i>		2		2
42	<i>Halichoeres kallochoroma</i>		1		
43	<i>Bodianus mesothorax</i>			1	

Lampiran 3. (lanjutan) Sebaran ikan karang di terumbu karang Pulau Badi

No	Jenis ikan	Jumlah individu			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
44	<i>Cheilinus oxyrhynchus</i>			2	
45	<i>Stethojulis interrupta</i>			1	
46	<i>Cheilinus celebicus</i>	8	5		
47	<i>Cheilinus fasciatus</i>	8	7	11	6
48	<i>Chorodon anchorago</i>	4	8	1	4
49	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	11	6	2	4
50	<i>Halichoeres melanurus</i>	6	13	2	
51	<i>Halichoeres richmondi</i>	14	19	4	
52	<i>Halichoeres schwartzii</i>	12	22		
53	<i>Hemigymnus fasciatus</i>	1	2	1	3
54	<i>Hemigymnus melapterus</i>	1	3	9	5
55	<i>Labrichthys unilineatus</i>	11	6	2	7
56	<i>Labroides dimidiatus</i>	10	10	9	8
57	<i>Pseudocheilinus hexataenia</i>	4	6		
58	<i>Pseudodax moluccanus</i>	12	6	5	4
59	<i>Pseudocoris heteroptera</i>				
60	<i>Thalassoma lunare</i>	14	21	4	6
61	<i>Parupeneus barberinus</i>		1	1	7
62	<i>Mulloidichthys flavolineatus</i>				
63	<i>Parupeneus macronema</i>	1		1	
64	<i>Cantherhines pardalis</i>	1			
65	<i>Pempheris vanicolensis</i>		9	34	12
66	<i>Pempheris oualensis</i>			8	
67	<i>Parapercis hexophtalma</i>	2			
68	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	1	2	2	4
69	<i>Pygoplites diacanthus</i>		1		
70	<i>Ablyglyphidodon curacao</i>	105	527	502	149
71	<i>Ablyglyphidodon leucogaster</i>			78	
72	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	17	48	15	35
73	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	69	458	299	7
74	<i>Amblyglyphidodon aureus</i>	345	133	10	
75	<i>Chromis analis</i>		147	67	
76	<i>Amphiprion clarkii</i>	7			
77	<i>Amphiprion sebae</i>			1	1
78	<i>Amphiprion ocellaris</i>				1
79	<i>Chromis lineata</i>				3
80	<i>Chromis amboinensis</i>	60			
81	<i>Chromis caudalis</i>	43		15	
82	<i>Chromis ternatensis</i>	21			
83	<i>Chromis viridis</i>	730	720	158	
84	<i>Chrysiptera caeruleolineata</i>	12	323		
85	<i>Chrysiptera parasema</i>	190			
86	<i>Chrysiptera rollandi</i>	13	77	83	

Lampiran 3. (lanjutan) Sebaran ikan karang di terumbu karang Pulau Badi

No	Jenis ikan	Jumlah individu			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
87	<i>Chrysiptera unimaculata</i>		25		
88	<i>Dascyllus melanurus</i>			1	
89	<i>Dascyllus reticulatus</i>			15	14
90	<i>Dascyllus trimaculatus</i>		15	7	
91	<i>Dischistodus melanotus</i>		24		
92	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	18		7	8
93	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	22	22	12	9
94	<i>Neoglyphidodon bonang</i>	34	13	1	2
95	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	22		3	
96	<i>Neoglyphidodon melas</i>	24	67	3	
97	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	48			
98	<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	63			
99	<i>Pomacentrus aurifrons</i>				17
100	<i>Pomacentrus alexanderae</i>	137	197	202	25
101	<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	205	146		
102	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	485	480	93	83
103	<i>Pomacentrus smithi</i>	668	317	25	70
104	<i>Pomacentrus taeniometopon</i>	187			
105	<i>Premnas biaculeatus</i>	1		3	2
106	<i>Pomacanthus semicirculatus</i>				
107	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>				
108	<i>Pomacanthus aurifrons</i>			17	
109	<i>Pomacanthus grammorhynchus</i>			1	
110	<i>Hemigymnus fasciatus</i>		8		
111	<i>Hemigymnus melapterus</i>		10		
112	<i>Labracinus melanotaenia</i>	4	3	1	
113	<i>Pseudochromis fuscus</i>		4		
114	<i>Pterois sp.</i>				
115	<i>Zanclus cornutus</i>	2	4	3	2
116	<i>Acanthurus auranticavus</i>	2		1	
117	<i>Acanthurus blochii</i>				
118	<i>Acanthurus leucochaeilus</i>	2		3	
119	<i>Acanthurus lineatus</i>	1	4		
120	<i>Acanthurus nigrofuscus</i>	1	1		
121	<i>Acanthurus thompsoni</i>	3	1		
122	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	2	2		
123	<i>Ctenochaetus cyanocheilus</i>	1	1		1
124	<i>Ctenochaetus striatus</i>	2	5	3	8
125	<i>Naso annulatus</i>	1	1	1	
126	<i>Zebrasoma scopas</i>		1	2	
127	<i>Caesio cuning</i>	13	47	78	12
128	<i>Pterocaesio diagramma</i>	12	39	23	3
129	<i>Caesio caeruleus</i>	3		5	
130	<i>Plectorhinchus lineatus</i>		1	2	
131	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>			1	
132	<i>Lutjanus carponotatus</i>	4	3	1	3

Lampiran 3. (lanjutan) Sebaran ikan karang di terumbu karang Pulau Badi

No	Jenis ikan	Jumlah individu			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
133	<i>Lutjanus decussatus</i>				1
134	<i>Lutjanus ehrengergii</i>		4	3	3
135	<i>Lutjanus madras</i>				
136	<i>Lutjanus ruselli</i>			1	
137	<i>Lutjanus fuscescens</i>			1	
138	<i>Letrinus lentjan</i>		1		
139	<i>Letrinus harak</i>		3		
140	<i>Pentapodus trivittatus</i>	2			
141	<i>Scolopsis lineata</i>		1	2	
142	<i>Scolopsis bilineata</i>			2	
143	<i>Chlorurus bleekeri</i>	11	5	51	10
144	<i>Chlorurus sordidus</i>	1	3	4	7
145	<i>Chlorurus bowersi</i>		1		3
146	<i>Scarus flavipectoralis</i>	8	4	4	8
147	<i>Scarus forsteni</i>			1	
148	<i>Scarus frenatus</i>	1			
149	<i>Scarus globiceps</i>				
150	<i>Scarus quoyi</i>	5	2	7	8
151	<i>Scarus niger</i>		2		2
152	<i>Scarus scaber</i>				1
153	<i>Scarus schlegeli</i>			1	
154	<i>Scarus viridifucatus</i>		2		
155	<i>Scarus dimidiatus</i>	1		3	4
156	<i>Scarus rivulatus</i>	9	5	8	6
157	<i>Scarus ghobban</i>				1
158	<i>Scarus oviceps</i>				1
159	<i>Cephalopholis microprion</i>	5	3		
160	<i>Cephalopholis sonnerati</i>	1			
161	<i>Cephalopholis argus</i>				
162	<i>Cephalopholis boenak</i>				2
163	<i>Cephalopholis miniata</i>				
164	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>				
165	<i>Cephalopholis cyanostigma</i>			1	
166	<i>Ephinephelus sexfasciatus</i>		2	1	
167	<i>Epinephelus merra</i>		1	1	
168	<i>Epinephelus ongus</i>		3		
169	<i>Epinephelus coioides</i>	1	2		
170	<i>Epinephelus bleekeri</i>				
171	<i>Siganus argenteus</i>			3	
172	<i>Siganus magnificus</i>		1	1	
173	<i>Siganus guttatus</i>		1		
174	<i>Siganus corallinus</i>	3	3		
175	<i>Siganus spinus</i>				

Lampiran 3. (lanjutan) Sebaran ikan karang di terumbu karang Pulau Badi

No	Jenis ikan	Jumlah individu			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
176	<i>Siganus virgatus</i>	2	5	13	2
177	<i>Siganus vulpinus</i>	4	7	1	3
178	<i>Siganus punctatissimus</i>				2
179	<i>Sphyaena flavicauda</i>		3	2	3
Jumlah Total Jenis		90	110	110	75
Jumlah Total Individu		3794	4358	2053	643

Keterangan :

JJ : Jumlah Jenis

Jl : Jumlah Individu

Lampiran 4. Parameter kesesuaian wisata selam

stasiun	Tutupan Komunitas Karang (%)	Kecerahan Perairan (%)	Kedalaman (m)	Jenis lifeform	Jenis Ikan Karang	Kecepatan Arus (m/s)
1	100	100	9.5	10	90	28
2	100	100	7.9	6	110	16
3	100	100	6.1	8	110	22
4	100	100	6.4	13	75	21

Lampiran 5. Responden yang melakukan penilaian terhadap foto

No	Nama lengkap	Afiliasi lisensi	Tingkatan lisensi	Pengalaman menyelam responden
1	Sudaryanto	Ads international	Rescue diver	Pulau kapoposang
2	Eren yeager	Ads international	Open water diver	Tinabo, taka bonerate
3	Alva alvi nu'maa hartono	Ads internasional	Open water	Pulau samalona
4	Muhammad lutfi maradhy	Ads international	Open water (a1)	Samalona
5	A. M. Adnan kurniawan	Triangle diving club	Open water	Pulau langkai
6	Muhammad yafie rahmat rezky h	Ads international	Open water	Kapoposang
7	Herianto suriadin	Ssi	Open water	Pinang kabupaten kepulauan selayar
8	Made partiana	Ads international	Dive master	Tulamben, karangasem
9	Natalia sarasvati	Ads international	Openwater	Tulamben
10	Relis gabriel sihaloho	Ads international	Open water	Gili air
11	Rizky madjid	Cmas	A2	Hoga, wakatobi
12	Virdha dwi mulya	Ads international	Open water	Pulau badi
13	Andi muh. Agung pratama. A.r	Cmas-poss	Advance	Tulamben
14	Yoan nadela okta	Ads international	Advanced	Takabonerate
15	Achmad husein nyompa	Ads international	Dive master	Takabonerate
16	Muh.asrul.s	Ads international	Open water	Pulau salissingan selat makassar
17	Rahima rahman	Cmas	A1	Banda neira
18	Mudasir zainuddin	Ads international	Instructor	Raja empat
19	Nurul hidayah	Ads international	A1	Samalona
20	Muh yunus	Cmas	A1	Pulau kapoposang
21	Kris handoko	Ssi	Speciality diver	Aceh barat daya, sabang
22	Muh fiqih akbar	Ads internasional	Open water	Pulau kapoposang
23	Muchsini	Cmas	B2 cmas	Wakatobi
24	Muhammad bahri	Ads international	Dive master	Wakatobi dan kapoposang
25	Triyono rosevel jimmy saulauda	Ads international	Open water	Pulau kodingareng keke
26	Ratih	Ads international	Open water	Sulawesi tengah
27	Muh yusuf satria	Ads international	Open water	Taman nasional takabonerate selayar
28	Muh imam malvinas tarumingi	Pss - professional scuba schools	Instruktur	Twp pulau kapoposang
29	Firdaus	Cmas	A1	Kapoposang
30	Farhan malik	Ads indonesia	A1	Pulau kapoposang

Lampiran 6. Hasil perhitungan SBE

Nomor Foto	Rata-rata	Pembandingan	Pengali	Nilai SBE
1	1.0978	0.1667	100	93
2	0.1667	0.1667	100	0
3	0.8667	0.1667	100	70
4	1.1389	0.1667	100	97
5	0.9422	0.1667	100	78
6	0.9311	0.1667	100	76
7	0.7933	0.1667	100	63
8	0.3856	0.1667	100	22
9	0.2511	0.1667	100	8
10	0.9056	0.1667	100	74

Lampiran 7. Hasil uji annova

a. Kondisi Bio-fisik

Descriptives

Karang_hidup

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	82.5000	.01000	.00577	82.4752	82.5248	82.49	82.51
Stasiun 3	3	84.8433	.00577	.00333	84.8290	84.8577	84.84	84.85
Stasiun 4	3	74.2000	.01000	.00577	74.1752	74.2248	74.19	74.21
Total	12	75.3500	10.21512	2.94885	68.8596	81.8404	59.85	84.85

Test of Homogeneity of Variances

Karang_hidup

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.267	3	8	.848

ANOVA

Karang_hidup

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1147.835	3	382.612	5739176.333	.000
Within Groups	.001	8	.000		
Total	1147.836	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Karang_hidup

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-22.64333*	.00667	.000	-22.6647	-22.6220
	Stasiun 3	-24.98667*	.00667	.000	-25.0080	-24.9653
	Stasiun 4	-14.34333*	.00667	.000	-14.3647	-14.3220
Stasiun 2	Stasiun 1	22.64333*	.00667	.000	22.6220	22.6647
	Stasiun 3	-2.34333*	.00667	.000	-2.3647	-2.3220
	Stasiun 4	8.30000*	.00667	.000	8.2787	8.3213
Stasiun 3	Stasiun 1	24.98667*	.00667	.000	24.9653	25.0080
	Stasiun 2	2.34333*	.00667	.000	2.3220	2.3647
	Stasiun 4	10.64333*	.00667	.000	10.6220	10.6647
Stasiun 4	Stasiun 1	14.34333*	.00667	.000	14.3220	14.3647
	Stasiun 2	-8.30000*	.00667	.000	-8.3213	-8.2787

Stasiun 3	-10.64333*	.00667	.000	-10.6647	-10.6220
-----------	------------	--------	------	----------	----------

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Karang_hidup

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 1	3	59.8567			
Stasiun 4	3		74.2000		
Stasiun 2	3			82.5000	
Stasiun 3	3				84.8433
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Karang_mati

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	9.2967	.00577	.00333	9.2823	9.3110	9.29	9.30
Stasiun 3	3	7.7967	.00577	.00333	7.7823	7.8110	7.79	7.80
Stasiun 4	3	6.3367	.00577	.00333	6.3223	6.3510	6.33	6.34
Total	12	7.5167	1.21510	.35077	6.7446	8.2887	6.33	9.30

Test of Homogeneity of Variances

Karang_mati

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	3	8	1.000

ANOVA

Karang_mati

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16.241	3	5.414	162408.000	.000
Within Groups	.000	8	.000		
Total	16.241	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Karang_mati

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-2.66000 [*]	.00471	.000	-2.6751	-2.6449
	Stasiun 3	-1.16000 [*]	.00471	.000	-1.1751	-1.1449
	Stasiun 4	.30000 [*]	.00471	.000	.2849	.3151
Stasiun 2	Stasiun 1	2.66000 [*]	.00471	.000	2.6449	2.6751
	Stasiun 3	1.50000 [*]	.00471	.000	1.4849	1.5151
	Stasiun 4	2.96000 [*]	.00471	.000	2.9449	2.9751
Stasiun 3	Stasiun 1	1.16000 [*]	.00471	.000	1.1449	1.1751
	Stasiun 2	-1.50000 [*]	.00471	.000	-1.5151	-1.4849
	Stasiun 4	1.46000 [*]	.00471	.000	1.4449	1.4751
Stasiun 4	Stasiun 1	-.30000 [*]	.00471	.000	-.3151	-.2849
	Stasiun 2	-2.96000 [*]	.00471	.000	-2.9751	-2.9449
	Stasiun 3	-1.46000 [*]	.00471	.000	-1.4751	-1.4449

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Karang_mati

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 4	3	6.3367			
Stasiun 1	3		6.6367		
Stasiun 3	3			7.7967	
Stasiun 2	3				9.2967
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Alga

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		

Stasiun 2	3	.7967	.00577	.00333	.7823	.8110	.79	.80
Stasiun 3	3	1.5167	.00577	.00333	1.5023	1.5310	1.51	1.52
Stasiun 4	3	1.6167	.00577	.00333	1.6023	1.6310	1.61	1.62
Total	12	2.1317	1.52274	.43958	1.1642	3.0992	.79	4.60

Test of Homogeneity of Variances

Alga

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	3	8	1.000

ANOVA

Alga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.506	3	8.502	255057.000	.000
Within Groups	.000	8	.000		
Total	25.506	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Algae

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	3.8000 [*]	.00471	.000	3.7849	3.8151
	Stasiun 3	3.0800 [*]	.00471	.000	3.0649	3.0951
	Stasiun 4	2.9800 [*]	.00471	.000	2.9649	2.9951
Stasiun 2	Stasiun 1	-3.8000 [*]	.00471	.000	-3.8151	-3.7849
	Stasiun 3	-.7200 [*]	.00471	.000	-.7351	-.7049
	Stasiun 4	-.8200 [*]	.00471	.000	-.8351	-.8049
Stasiun 3	Stasiun 1	-3.0800 [*]	.00471	.000	-3.0951	-3.0649
	Stasiun 2	.7200 [*]	.00471	.000	.7049	.7351
	Stasiun 4	-.1000 [*]	.00471	.000	-.1151	-.0849
Stasiun 4	Stasiun 1	-2.9800 [*]	.00471	.000	-2.9951	-2.9649
	Stasiun 2	.8200 [*]	.00471	.000	.8049	.8351
	Stasiun 3	.1000 [*]	.00471	.000	.0849	.1151

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Algae

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 2	3	.7967			
Stasiun 3	3		1.5167		
Stasiun 4	3			1.6167	
Stasiun 1	3				4.5967
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Other

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	4.6167	.00577	.00333	4.6023	4.6310	4.61	4.62
Stasiun 3	3	.6967	.00577	.00333	.6823	.7110	.69	.70
Stasiun 4	3	2.1167	.00577	.00333	2.1023	2.1310	2.11	2.12
Total	12	4.6717	4.23279	1.22190	1.9823	7.3611	.69	11.26

Test of Homogeneity of Variances

Other

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	3	8	1.000

ANOVA

Other

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	197.082	3	65.694	1970817.000	.000
Within Groups	.000	8	.000		
Total	197.082	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Other

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	6.64000*	.00471	.000	6.6249	6.6551
	Stasiun 3	10.56000*	.00471	.000	10.5449	10.5751
	Stasiun 4	9.14000*	.00471	.000	9.1249	9.1551
Stasiun 2	Stasiun 1	-6.64000*	.00471	.000	-6.6551	-6.6249
	Stasiun 3	3.92000*	.00471	.000	3.9049	3.9351
	Stasiun 4	2.50000*	.00471	.000	2.4849	2.5151
Stasiun 3	Stasiun 1	-10.56000*	.00471	.000	-10.5751	-10.5449
	Stasiun 2	-3.92000*	.00471	.000	-3.9351	-3.9049
	Stasiun 4	-1.42000*	.00471	.000	-1.4351	-1.4049
Stasiun 4	Stasiun 1	-9.14000*	.00471	.000	-9.1551	-9.1249
	Stasiun 2	-2.50000*	.00471	.000	-2.5151	-2.4849
	Stasiun 3	1.42000*	.00471	.000	1.4049	1.4351

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Other

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 3	3	.6967			
Stasiun 4	3		2.1167		
Stasiun 2	3			4.6167	
Stasiun 1	3				11.2567
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Abiotic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	3	17.6367	.00577	.00333	17.6223	17.6510	17.63	17.64

Stasiun 2	3	2.7367	.00577	.00333	2.7223	2.7510	2.73	2.74
Stasiun 3	3	5.1367	.00577	.00333	5.1223	5.1510	5.13	5.14
Stasiun 4	3	15.7167	.00577	.00333	15.7023	15.7310	15.71	15.72
Total	12	10.3067	6.74936	1.94837	6.0183	14.5950	2.73	17.64

Test of Homogeneity of Variances

Abiotic

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	3	8	1.000

ANOVA

Abiotic

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	501.092	3	167.031	5010924.000	.000
Within Groups	.000	8	.000		
Total	501.093	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Abiotic

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	14.90000 [*]	.00471	.000	14.8849	14.9151
	Stasiun 3	12.50000 [*]	.00471	.000	12.4849	12.5151
	Stasiun 4	1.92000 [*]	.00471	.000	1.9049	1.9351
Stasiun 2	Stasiun 1	-14.90000 [*]	.00471	.000	-14.9151	-14.8849
	Stasiun 3	-2.40000 [*]	.00471	.000	-2.4151	-2.3849
	Stasiun 4	-12.98000 [*]	.00471	.000	-12.9951	-12.9649
Stasiun 3	Stasiun 1	-12.50000 [*]	.00471	.000	-12.5151	-12.4849
	Stasiun 2	2.40000 [*]	.00471	.000	2.3849	2.4151
	Stasiun 4	-10.58000 [*]	.00471	.000	-10.5951	-10.5649
Stasiun 4	Stasiun 1	-1.92000 [*]	.00471	.000	-1.9351	-1.9049
	Stasiun 2	12.98000 [*]	.00471	.000	12.9649	12.9951
	Stasiun 3	10.58000 [*]	.00471	.000	10.5649	10.5951

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Abiotic

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 2	3	2.7367			
Stasiun 3	3		5.1367		
Stasiun 4	3			15.7167	
Stasiun 1	3				17.6367
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

B. Kondisi parameter oseanografi

Descriptives

Kedalaman_TK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	7.9333	2.25462	1.30171	2.3325	13.5341	5.60	10.10
Stasiun 3	3	6.1000	2.62298	1.51438	-.4158	12.6158	3.70	8.90
Stasiun 4	3	6.4333	2.31157	1.33458	.6911	12.1756	4.00	8.60
Total	12	7.7250	2.66428	.76911	6.0322	9.4178	3.70	12.50

Test of Homogeneity of Variances

Kedalaman_TK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.084	3	8	.967

ANOVA

Kedalaman_TK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	35.063	3	11.688	2.173	.169
Within Groups	43.020	8	5.377		
Total	78.083	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kedalaman_TK

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	2.50000	1.89341	.576	-3.5634	8.5634
	Stasiun 3	4.33333	1.89341	.180	-1.7300	10.3967
	Stasiun 4	4.00000	1.89341	.228	-2.0634	10.0634
Stasiun 2	Stasiun 1	-2.50000	1.89341	.576	-8.5634	3.5634
	Stasiun 3	1.83333	1.89341	.771	-4.2300	7.8967
	Stasiun 4	1.50000	1.89341	.856	-4.5634	7.5634
Stasiun 3	Stasiun 1	-4.33333	1.89341	.180	-10.3967	1.7300
	Stasiun 2	-1.83333	1.89341	.771	-7.8967	4.2300
	Stasiun 4	-.33333	1.89341	.998	-6.3967	5.7300
Stasiun 4	Stasiun 1	-4.00000	1.89341	.228	-10.0634	2.0634
	Stasiun 2	-1.50000	1.89341	.856	-7.5634	4.5634
	Stasiun 3	.33333	1.89341	.998	-5.7300	6.3967

Kedalaman_TK

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05
		1
Stasiun 3	3	6.1000
Stasiun 4	3	6.4333
Stasiun 2	3	7.9333
Stasiun 1	3	10.4333
Sig.		.180

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Lifeform

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	6.00	1.000	.577	3.52	8.48	5	7
Stasiun 3	3	8.33	.577	.333	6.90	9.77	8	9
Stasiun 4	3	13.00	1.000	.577	10.52	15.48	12	14
Total	12	9.33	2.774	.801	7.57	11.10	5	14

Test of Homogeneity of Variances

Lifeform

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.143	3	8	.931

ANOVA

Lifeform

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	78.000	3	26.000	31.200	.000
Within Groups	6.667	8	.833		
Total	84.667	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Lifeform

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	4.000 [*]	.745	.003	1.61	6.39
	Stasiun 3	1.667	.745	.193	-.72	4.05
	Stasiun 4	-3.000 [*]	.745	.016	-5.39	-.61
Stasiun 2	Stasiun 1	-4.000 [*]	.745	.003	-6.39	-1.61
	Stasiun 3	-2.333	.745	.055	-4.72	.05
	Stasiun 4	-7.000 [*]	.745	.000	-9.39	-4.61
Stasiun 3	Stasiun 1	-1.667	.745	.193	-4.05	.72
	Stasiun 2	2.333	.745	.055	-.05	4.72
	Stasiun 4	-4.667 [*]	.745	.001	-7.05	-2.28
Stasiun 4	Stasiun 1	3.000 [*]	.745	.016	.61	5.39
	Stasiun 2	7.000 [*]	.745	.000	4.61	9.39
	Stasiun 3	4.667 [*]	.745	.001	2.28	7.05

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lifform

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Stasiun 2	3	6.00		
Stasiun 3	3	8.33	8.33	
Stasiun 1	3		10.00	
Stasiun 4	3			13.00
Sig.		.055	.193	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Kec_arus

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	15.67	.577	.333	14.23	17.10	15	16
Stasiun 3	3	22.00	1.000	.577	19.52	24.48	21	23
Stasiun 4	3	21.00	.000	.000	21.00	21.00	21	21
Total	12	21.67	4.599	1.328	18.74	24.59	15	28

Test of Homogeneity of Variances

Kec_arus

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.600	3	8	.065

ANOVA

Kec_arus

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	230.000	3	76.667	230.000	.000
Within Groups	2.667	8	.333		
Total	232.667	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kec_arus

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	12.333*	.471	.000	10.82	13.84
	Stasiun 3	6.000*	.471	.000	4.49	7.51
	Stasiun 4	7.000*	.471	.000	5.49	8.51
Stasiun 2	Stasiun 1	-12.333*	.471	.000	-13.84	-10.82
	Stasiun 3	-6.333*	.471	.000	-7.84	-4.82
	Stasiun 4	-5.333*	.471	.000	-6.84	-3.82
Stasiun 3	Stasiun 1	-6.000*	.471	.000	-7.51	-4.49
	Stasiun 2	6.333*	.471	.000	4.82	7.84
	Stasiun 4	1.000	.471	.225	-.51	2.51
Stasiun 4	Stasiun 1	-7.000*	.471	.000	-8.51	-5.49
	Stasiun 2	5.333*	.471	.000	3.82	6.84
	Stasiun 3	-1.000	.471	.225	-2.51	.51

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kec_arus

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Stasiun 2	3	15.67		
Stasiun 4	3		21.00	
Stasiun 3	3		22.00	
Stasiun 1	3			28.00
Sig.		1.000	.225	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Jenis_Ikan_Karang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	3	90.00	1.000	.577	87.52	92.48	89	91
Stasiun 2	3	110.00	1.000	.577	107.52	112.48	109	111

Stasiun 3	3	110.00	1.732	1.000	105.70	114.30	109	112
Stasiun 4	3	75.00	1.000	.577	72.52	77.48	74	76
Total	12	96.25	15.428	4.454	86.45	106.05	74	112

Test of Homogeneity of Variances

Jenis_Ikan_Karang

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.000	3	8	.441

ANOVA

Jenis_Ikan_Karang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2606.250	3	868.750	579.167	.000
Within Groups	12.000	8	1.500		
Total	2618.250	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jenis_Ikan_Karang

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-20.000 [*]	1.000	.000	-23.20	-16.80
	Stasiun 3	-20.000 [*]	1.000	.000	-23.20	-16.80
	Stasiun 4	15.000 [*]	1.000	.000	11.80	18.20
Stasiun 2	Stasiun 1	20.000 [*]	1.000	.000	16.80	23.20
	Stasiun 3	.000	1.000	1.000	-3.20	3.20
	Stasiun 4	35.000 [*]	1.000	.000	31.80	38.20
Stasiun 3	Stasiun 1	20.000 [*]	1.000	.000	16.80	23.20
	Stasiun 2	.000	1.000	1.000	-3.20	3.20
	Stasiun 4	35.000 [*]	1.000	.000	31.80	38.20
Stasiun 4	Stasiun 1	-15.000 [*]	1.000	.000	-18.20	-11.80
	Stasiun 2	-35.000 [*]	1.000	.000	-38.20	-31.80
	Stasiun 3	-35.000 [*]	1.000	.000	-38.20	-31.80

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Jenis_Ikan_Karang

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Stasiun 4	3	75.00		
Stasiun 1	3		90.00	
Stasiun 2	3			110.00
Stasiun 3	3			110.00
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Descriptives

Kelimpahan_Ikan_Karang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Stasiun 1	3		
Stasiun 2	3	37.3633	.11504	.06642	37.0776	37.6491	37.25	37.48
Stasiun 3	3	17.6033	.61906	.35741	16.0655	19.1412	16.89	18.00
Stasiun 4	3	5.5100	.49000	.28290	4.2928	6.7272	5.02	6.00
Total	12	23.2500	13.13289	3.79114	14.9058	31.5942	5.02	37.48

Test of Homogeneity of Variances

Kelimpahan_Ikan_Karang

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.896	3	8	.209

ANOVA

Kelimpahan_Ikan_Karang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1895.320	3	631.773	2687.825	.000
Within Groups	1.880	8	.235		
Total	1897.200	11			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kelimpahan_Ikan_Karang

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-4.84000*	.39585	.000	-6.1077	-3.5723
	Stasiun 3	14.92000*	.39585	.000	13.6523	16.1877
	Stasiun 4	27.01333*	.39585	.000	25.7457	28.2810
Stasiun 2	Stasiun 1	4.84000*	.39585	.000	3.5723	6.1077
	Stasiun 3	19.76000*	.39585	.000	18.4923	21.0277
	Stasiun 4	31.85333*	.39585	.000	30.5857	33.1210
Stasiun 3	Stasiun 1	-14.92000*	.39585	.000	-16.1877	-13.6523
	Stasiun 2	-19.76000*	.39585	.000	-21.0277	-18.4923
	Stasiun 4	12.09333*	.39585	.000	10.8257	13.3610
Stasiun 4	Stasiun 1	-27.01333*	.39585	.000	-28.2810	-25.7457
	Stasiun 2	-31.85333*	.39585	.000	-33.1210	-30.5857
	Stasiun 3	-12.09333*	.39585	.000	-13.3610	-10.8257

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kelimpahan_Ikan_Karang

Tukey HSD^a

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Stasiun 4	3	5.5100			
Stasiun 3	3		17.6033		
Stasiun 1	3			32.5233	
Stasiun 2	3				37.3633
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

